

ABSTRAK

Husnaeni 2017. **Analisis Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Pengelolaan Piutang Pada PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar**, dibimbing oleh Hj. Naidah dan Muchriana Muchran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat perputaran piutang terhadap pengelolaan piutang pada atas penjualan motor yang dilakukan PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar pada periode 2014-2016. Ditengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar, sehingga perusahaan perlu melakukan strategi penjualan secara kredit, agar jumlah penjualan meningkat. Piutang secara umum dapat didefinisikan sebagai tagihan atau timbul atas penjualan barang atau jasa secara kredit dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebagai akibat adanya penjualan kredit. Piutang merupakan satu jenis aktiva lancar yang tercantum dalam neraca. Piutang dapat menjadi potensi bila dikelola dengan baik tetapi sebaliknya akan menjadi resiko bila tidak dikelola dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang memakai data numeric (angka), yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Dari data ini dianalisis menggunakan analisis rasio khususnya yang berhubungan dengan Tingkat perputaran piutang, Periode pengumpulan piutang, Rasio tunggakan dan Rasio penagihan.

Hasil penelitian bahwa: (1) pada tahun 2014 sebesar 11,9 kali, tahun 2015 sebesar 11,5 kali dan tahun 2016 sebesar 17,3 kali yang mana sudah sangat baik dari rata-rata industri yang sudah ditetapkan yaitu 15 kali sehingga penagihan yang dilakukan manajemen dianggap sudah berhasil, (2) rata-rata perusahaan mengumpulkan piutangnya pada tahun 2014 dalam waktu 30 hari, pada tahun 2015 dalam waktu 31 hari dan pada tahun 2016 dalam waktu 21 hari. Periode pengumpulan piutang melebihi dari rata-rata industri yaitu 30 hari, sehingga dapat dikatakan perusahaan mampu melakukan penagihan secara tepat waktu, (3) Rasio tunggakan mengalami ketidakstabilan yang mana pada tahun 2014 sebesar 10%, tahun 2015 sebesar 8% dan tahun 2016 sebesar 4%. Tunggakan tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan dapat merugikan perusahaan karena dana yang seharusnya kembali berputar menjadi ka tetap tertanam dalam piutang., (4) Rasio penagihan mengalami kenaikan yang mana pada tahun 2014 sebesar 90%, tahun 2015 sebesar 92% dan tahun 2016 sebesar 96%. Sehingga perusahaan mampu dengan baik dalam melakukan penagihan piutang.

Kata Kunci: *Tingkat Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, Rasio*

Tunggakan, Rasio Penagihan